DETERMINAN *CASH HOLDING* PERUSAHAAN NONKEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2023

Skripsi Oleh:

MUHAMMAD FADHILAH RAMADHAN

01031281823110

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

DETERMINAN *CASH HOLDING* PERUSAHAAN NONKEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2023

Disusun Oleh:

Nama	: Muhammad Fadhilah Ramadhan
NIM	: 01031281823110
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal persetujuan
: 14 April 2025

Dosen Pembimbing

Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 198712282018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

DETERMINAN *CASH HOLDING* PERUSAHAAN NONKEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2023

Disusun Oleh:

Nama	: Muhammad Fadhilah Ramadhan
NIM	: 01031281823110
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 07 Mei 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 14 Mei 2025

Anggota

Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIP. 198712282018032001

Anggota

Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA.

NIP. 197405111999032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI 24/6/25

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Muhammad Fadhilah Ramadhan
NIM	: 01031281823110
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
"Determinan *Cash Holding* Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023"

Pembimbing	: Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA.
Tanggal Ujian	: 07 Mei 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 09 Mei 2025
Pembuat Pernyataan,

Muhammad Fadhilah Ramadhan
NIM. 01031281823110

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Bersyukurlah"

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Kedua orang tua dan saudari
- Anggota keluarga besar
- Teman-teman
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul "Determinan *Cash Holding* Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023". Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, *tax avoidance* dan ukuran perusahaan terhadap *cash holding*. Objek yang diteliti adalah perusahaan nonkeuangan dengan waktu yang diamati yaitu sepuluh tahun dari tahun 2014 hingga tahun 2023. Data yang dianalisis pada penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan-perusahaan tersebut.

Palembang, 09 Mei 2025

Muhammad Fadhilah Ramadhan
NIM. 01031281823110

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat berbagai rintangan dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Rintangan dan hambatan tersebut dapat terlewati atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Patmawati S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran dan bantuan selama penulisan skripsi ini.
5. Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Ibu Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, saran dan dukungan di dalam pengerjaan skripsi.
7. Seluruh Dosen Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengetahuan yang menjadi dasar penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhususnya Mbak Okky dan Mbak Ninil yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus keperluan administrasi.
9. Orang tua (Sumarman, S.E. dan Hilwaty, AMK.) serta Saudari (Fitria Hidayana, S.Pd.) yang telah menjadi pendukung utama di dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
10. Muhammad Reza Ferdyansyah, S.E. yang telah menjadi pendukung sedari awal dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi.

11. Indah Sahira Rahmiyati, S.E. yang telah sangat baik membantu penulis dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
12. Fachry Rinzani, S.E., Riki Pernanda, S.E., Muhammad Rifki Ramadhan, S.E., Ridho Ramadhan, S.E., M. Fadhlurrohman Adran, S.E., Riki Pernanda, S.E., Muhammad Nurzikri, S.E., Mohammad Meiza Adeansyah, S.E., Eka Resti Kinasih, S.E., Armitha Putri Pramadhanty, S.E., Amalia Nabilah Julita, S.E. dan M Nur Alim, S.E. yang telah memberikan bantuan dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
13. Muhammad Ario Asyaka, A.Md.T. yang telah memberikan dukungan selama ini.
14. Semua mahasiswa Akuntansi Angkatan 2018 yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.
15. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis,

Muhammad Fadhilah Ramadhan

NIM. 01031281823110

ABSTRAK

DETERMINAN *CASH HOLDING* PERUSAHAAN NONKEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2023

Oleh:
Muhammad Fadhilah Ramadhan
Patmawati

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, *tax avoidance*, dan ukuran perusahaan terhadap *cash holding*. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan atau laporan tahunan 32 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2023. Berdasarkan hasil regresi data panel, ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *cash holding*, sementara proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, *tax avoidance*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara nyata terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Cash Holding,* Perusahaan Nonkeuangan, *Tax Avoidance*

Dosen Pembimbing,

Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIP. 198712282018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

DETERMINANTS OF NON-FINANCIAL FIRMS' CASH HOLDING LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2014-2023

By:
Muhammad Fadhilah Ramadhan
Patmawati

This research was conducted to empirically examine the influence of the proportion of independent commissioners, the size of the board of commissioners, institutional ownership, tax avoidance, and firm size on cash holding. The data used in this research are secondary data obtained from the financial or annual reports of 32 firms listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2023. Based on the results of panel data regression, it is found that the size of board of commissioners negatively influences cash holding, while the proportion of independent commissioners, institutional ownership, tax avoidance, and firm size do not significantly influence cash holding.

Keywords: Cash Holding, Non-Financial Firm, Tax Avoidance

Advisor

Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIP. 198712282018032001

Acknowledge,

Head of Accounting Departement

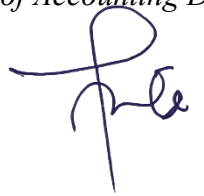

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama	:	Muhammad Fadhilah Ramadhan
NIM	:	01031281823110
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi
Bidang Kajian	:	Perpajakan
Judul Skripsi	:	Determinan *Cash Holding* Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 14 Mei 2025

Dosen Pembimbing,

Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIP. 198712282018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Muhammad Fadhilah Ramadhan
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 15 Desember 2000
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Jl. Sersan sani Lrg. Sukamulya I No.3336 Kota Palembang
Alamat Email	: fadhilahm87@gmail.com
Nomor Handphone	: 081278384157

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar	: SD Negeri 189 Palembang
Sekolah Menengah Pertama	: SMP Negeri 10 Palembang
Sekolah Menengah Atas	: SMA Muhammadiyah 1 Palembang
Perguruan Tinggi	: S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

-

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK x
RIWAYAT HIDUP xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 12
1.3 Tujuan Penelitian 12
1.4 Manfaat Penelitian 13

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN 14
2.1 Landasan Teori 14
2.1.1 *Agency Theory* 14
2.1.2 *Pecking Order Theory* 15
2.1.3 *Cash Holding* 16
2.1.4 Dewan Komisaris 17
2.1.4.1 Proporsi Komisaris Independen 18
2.1.4.2 Ukuran Dewan Komisaris 19
2.1.5 Kepemilikan Institusional 20
2.1.6 *Tax Avoidance* 21
2.1.7 Ukuran Perusahaan 22
2.2 Penelitian Terdahulu 23
2.3 Alur Pikir 29
2.4 Hipotesis 30
2.4.1 Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap *Cash Holding* 30
2.4.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Cash Holding* 31
2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Cash Holding*. 33
2.4.4 Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Cash Holding* 34
2.4.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Cash Holding* 35

BAB III METODE PENELITIAN 37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 37

3.2 Rancangan Penelitian 37
3.3 Jenis dan Sumber Data 39
3.4 Teknik Pengumpulan Data 40
3.5 Populasi dan Sampel 40
3.6 Teknik Analisis 43
3.6.1 Statistik Deskriptif 43
3.6.2 Model Regresi Data Panel 44
3.6.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel 45
3.6.4 Uji Asumsi Model 47
3.6.5 Analisis Model Regresi Linier Berganda Data Panel 49
3.6.6 Uji t 50
3.6.7 Koefisien Determinasi 50
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 51
3.7.1 Variabel Dependen 51
3.7.2 Variabel Independen 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55
4.1 Hasil Penelitian 55
4.1.1 Analisis Data Penelitian 55
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif 57
4.1.3 Estimasi Model Regresi Data Panel 62
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel 64
4.1.5 Uji Asumsi Model 66
4.1.6 Analisis Model Regresi Linier Berganda Data Panel 68
4.1.7 Uji t 70
4.1.8 Analisis Koefisien Determinasi 73
4.2 Pembahasan 74
4.2.1 Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap *Cash Holding* 74
4.2.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Cash Holding* 75
4.2.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Cash Holding*. 77
4.2.4 Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Cash Holding* 79
4.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Cash Holding* 80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 82
5.1 Kesimpulan 82
5.2 Keterbatasan Penelitian 83
5.3 Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 23
Tabel 3.1 Penentuan Sampel Penelitian 42
Tabel 4.1 Sampel Penelitian 55
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif 57
Tabel 4.3 Nilai Parameter *Common Effect Model* 62
Tabel 4.4 Nilai Parameter *Fixed Effect Model* 63
Tabel 4.5 Nilai Parameter *Random Effect Model* 64
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow 64
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman 65
Tabel 4.8 Hasil Uji Glejser 67
Tabel 4.9 Matriks Korelasi Variabel Independen 68
Tabel 4.10 Nilai Parameter Model Regresi Linier Berganda Data Panel 68
Tabel 4.11 Hasil Uji t 70
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi 73
Tabel 9.1 Data Penelitian 88

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Grafik Tingkat *Cash Holding* Perusahaan Nonkeuangan di BEI..... 3
Gambar 2.1 Alur Pikir..... 29
Gambar 4.1 Hasil Uji Jarque-Bera..... 66
Gambar 17.1 Statistik Deskriptif..... 96
Gambar 18.1 *Common Effect Model*..... 97
Gambar 19.1 *Fixed Effect Model*..... 98
Gambar 20.1 *Random Effect Model*..... 99
Gambar 21.1 Uji Chow..... 100
Gambar 21.2 Uji Hausman..... 100
Gambar 22.1 Uji Glejser..... 101

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Penelitian..... 88
Lampiran 2. Statistik Deskriptif..... 96
Lampiran 3. Estimasi Model Regresi Data Panel 97
Lampiran 4. Pemilihan Model Regresi Data Panel..... 100
Lampiran 5. Uji Asumsi Model 101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan akan menggunakan kas atau setara kas ketika menjalankan kegiatan usahanya. Kedua jenis aset tersebut erat kaitannya dengan kegiatan transaksional (Agustina and Arifin, 2023). Kas dapat didefinisikan sebagai alat tukar yang dapat dipergunakan secara bebas oleh perusahaan. Sementara itu, setara kas adalah aset yang risiko penurunan nilainya lebih rendah dibandingkan kas serta dapat dikonversi menjadi kas dengan relatif cepat. Kas dan setara kas yang dipegang atau dimiliki oleh suatu perusahaan dapat disebut dengan *cash holding* (Efrinal dan Ernawati, 2022).

Tingkat *cash holding* tersebut memiliki dampak tertentu terhadap kondisi suatu perusahaan. Semakin sedikit kas dan setara kas yang tersedia maka semakin minim aset likuid yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya (Chandra and Rahman, 2023). Perusahaan membutuhkan kas dan setara kas untuk mendukung aktivitas operasional, investasi maupun pendanaan. Sebaliknya, semakin banyak ketersediaan kas dan setara kas maka semakin besar *opportunity cost* yang ditanggung akibat tidak dimanfaatkannya kas dan setara kas untuk tujuan yang lebih produktif. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menentukan tingkat *cash holding* yang optimal berdasarkan pertimbangan terhadap kedua konsekuensi tersebut (Juliani dan Tu, 2022).

Pada kenyataannya, sejumlah perusahaan nampaknya masih menunjukkan kondisi yang tidak mencerminkan ketersediaan *cash holding* yang optimal. Pada tahun 2022, PT Unilever Indonesia Tbk mengambil kebijakan pemutusan hubungan kerja terhadap 161 karyawan agar bisa terus bertahan. Keputusan yang merugikan para pekerja tersebut diambil oleh manajemen pada saat kinerja keuangan perusahaan terus-menerus mengalami penurunan (CNBC Indonesia, 2022). Kinerja keuangan yang memburuk tentu akan mempengaruhi likuiditas terlebih ketika perusahaan tidak memiliki *cash holding* yang memadai. Perusahaan pada gilirannya terpaksa melakukan efisiensi.

Fenomena lainnya juga dialami, oleh PT Gudang Garam Tbk yang mengambil keputusan untuk tidak membagikan dividen dari tahun buku 2023 dengan maksud menahan laba untuk menaikkan modal kerja. Keputusan tersebut diambil oleh manajemen untuk mengantisipasi kemungkinan kenaikan suku bunga pinjaman yang dapat menimbulkan kendala bagi perusahaan (Kontan.co.id, 2024). Risiko kekurangan modal kerja tersebut seharusnya dapat diantisipasi oleh perusahaan tanpa perlu merugikan pemegang saham melalui pencadangan kas dan setara kas dalam jumlah yang cukup.

Masalah yang berbeda dialami oleh PT Tunas Baru Lampung Tbk. Pada tahun 2022, lembaga pemeringkat kredit Moody's Investors Service menurunkan *corporate family rating* (CFR) perusahaan tersebut menjadi B2 dari yang sebelumnya berperingkat B1. Peringkat tersebut disematkan setelah Moody menilai bahwa kerentanan risiko likuiditas TBLA menjadi semakin tinggi akibat semakin

terbatasnya sumber pendanaan perusahaan termasuk cadangan kas (Mediaasuransinews.co.id, 2022).

Penurunan peringkat kredit akibat kemungkinan gagal bayar, pemutusan hubungan kerja dengan tujuan efisiensi serta ketiadaan pembayaran dividen guna meningkatkan modal kerja adalah fenomena yang menunjukkan masalah likuiditas dan indikasi ketidakoptimalan–rendahnya–*cash holding*. Penggunaan grafik berikut akan membantu menjelaskan masalah ketidakoptimalan *cash holding* yang dialami sejumlah perusahaan nonkeuangan tersebut.

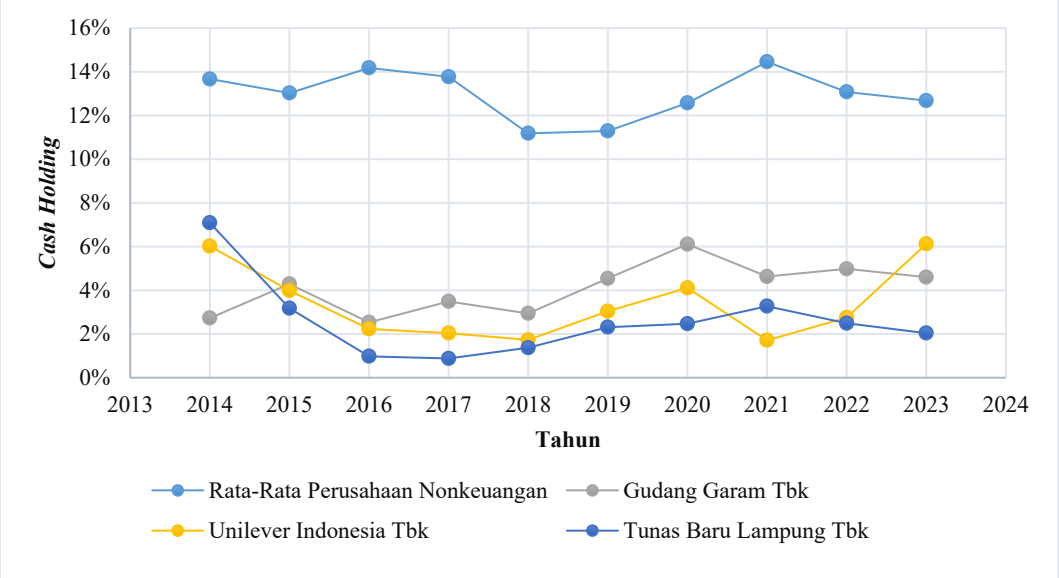

Sumber: Data diolah dengan Microsoft Excel, 2024
Gambar 1.1 Grafik Tingkat *Cash Holding* Perusahaan Nonkeuangan di BEI

Berdasarkan pada gambar 1.1 grafik tingkat *cash holding* perusahaan nonkeuangan di BEI, jelas terlihat bahwa selama sepuluh tahun terakhir yaitu sejak 2014-2023, tingkat *cash holding* Gudang Garam Tbk, Tunas Baru Lampung Tbk dan Unilever Indonesia Tbk bernilai kurang dari rata-rata perusahaan sejenis yaitu perusahaan nonkeuangan. Selain itu, ketiga perusahaan tersebut memiliki interval

tingkat *cash holding* tiap tahun yang relatif dekat sehingga perusahaan dengan *cash holding* pada tingkat tersebut kemungkinan lebih rentan terhadap risiko likuiditas. Meskipun *cash holding* rata-rata perusahaan nonkeuangan belum tentu menunjukkan tingkat yang optimal, tetapi setidaknya ketiga perusahaan tersebut dapat menjadikan tingkat *cash holding* rata-rata perusahaan nonkeuangan sebagai acuan yang secara realistis bisa dicapai sehingga risiko kerentanan likuiditas dapat dikurangi.

Langkah awal yang krusial untuk mencapai tujuan tersebut adalah menemukan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *cash holding* perusahaan nonkeuangan. Pengendalian terhadap faktor tersebut dibutuhkan agar perubahan pada *cash holding* dimungkinkan untuk terjadi. Dengan demikian, sejumlah faktor potensial perlu diidentifikasi terlebih dahulu. Berdasarkan pada studi kepustakaan, terdapat beberapa teori yang dapat dijadikan sebagai acuan di dalam pengidentifikasian tersebut. Teori yang pertama adalah *agency theory*, Jensen and Meckling (1976) melalui teori ini menunjukkan bahwa masalah keagenan dapat terjadi di antara pemilik dan pengelola perusahaan. Masalah keagenan tersebut dapat berupa penyalahgunaan kas dan setara kas yang dilakukan oleh manajemen demi kepentingan pribadinya (Chandra and Rahman, 2023). Teori yang kedua yaitu *pecking order theory,* Myers and Majluf (1984) melalui teori ini memberikan penjelasan bahwa perusahaan memprioritaskan sumber pendanaan internal dengan menahan sebagian laba atau kasnya guna menghindari pendanaan eksternal yang dapat menimbulkan kerugian.

Salah satu organ perusahaan yang diduga mempengaruhi *cash holding* adalah dewan komisaris. Dewan komisaris merupakan pejabat yang bertugas untuk mengawasi kinerja perusahaan. Beberapa atribut yang terdapat pada dewan komisaris adalah proporsi komisaris independen dan ukuran dewan komisaris. Proporsi komisaris independen merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu dewan komisaris diisi oleh komisaris independen. Pemegang saham selaku pemilik memilih meningkatkan proporsi komisaris independen untuk memperkuat mekanisme kontrol perusahaan sehingga kemungkinan terjadinya kelebihan kas pada perusahaan dapat semakin berkurang (Pandiangan, 2022).

Sejumlah pengujian hubungan kausalitas antara proporsi komisaris independen dan *cash holding* telah dilakukan sebelumnya dan ditemukan perbedaan pada hasil masing-masing penelitian. Sari dan Soekardan (2022) yang melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur periode 2016-2018 menemukan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap *cash holding.* Penelitian lain terhadap sektor yang sama tetapi periode yang berbeda yaitu tahun 2017-2020 oleh Pandiangan (2022) membuktikan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Sedangkan melalui penelitian yang dilakukan oleh Pranadita dan Harymawan (2021) terhadap perusahaan nonkeuangan periode 2014-2016 menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Atribut dewan komisaris berikutnya adalah ukuran. Ukuran dewan komisaris merupakan jumlah orang yang menjabat sebagai komisaris pada satu waktu tertentu. Jumlah komisaris pada suatu perusahaan sangat ditentukan oleh

keputusan pemegang saham pada saat RUPS. Pemegang saham selaku pemilik memutuskan menambah jumlah komisaris untuk semakin memperkuat pengawasan dengan tujuan agar kepemilikan kas dan setara kas perusahaan yang berlebih dapat semakin berkurang (Pandiangan, 2022).

Pengujian hubungan sebab dan akibat antara ukuran dewan komisaris dan *cash holding* telah dilakukan melalui sejumlah penelitian terdahulu dan ditemukan perbedaan pada hasilnya. Penelitian yang dilakukan oleh Liem *et al*. (2020) terhadap perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa saham vietnam menemukan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap *cash holding.* Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Efrinal dan Ernawati (2022) terhadap perusahaan sektor transportasi dan pergudangan periode 2017-2019 telah menghasilkan temuan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Sementara itu, pada sektor *consumer goods* periode 2015-2019, Darma *et al*. (2021) menemukan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *cash holding.*

Determinan lain yang diduga mempengaruhi *cash holding* adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh setiap entitas berbentuk institusi. Pemegang saham institusi dapat menggunakan sumber dayanya yang berkualitas dan kepemilikan sahamnya yang relatif tinggi untuk mendorong perusahaan agar mengurangi kas yang berlebih (Efrinal dan Ernawati, 2022).

Berdasarkan pada studi kepustakaan, upaya untuk memeriksa pengaruh kepemilikan institusional terhadap *cash holding* telah dilakukan dan ditemukan

berbagai perbedaan pada hasilnya. Chandra and Rahman (2023) melakukan penelitian terhadap perusahaan nonkeuangan periode 2017-2019 menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *cash holding.* Penelitian yang dilakukan oleh Efrinal dan Ernawati (2022) terhadap objek yang berbeda yaitu perusahaan transportasi dan pergudangan periode 2017-2019 menunjukkan temuan yang berbeda yaitu kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Pada percobaan pembuktian lain yang dilakukan oleh Willie dan Setijaningsih (2023) terhadap perusahaan manufaktur periode 2017-2019 menghasilkan kesimpulan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi adalah *tax avoidance. Tax avoidance* merupakan perilaku yang bertujuan untuk menurunkan beban pajak dengan cara memanfaatkan celah pada peraturan yang berlaku (Fawwazin, 2022). Dengan mengurangi beban pajak, perusahaan dapat menghemat kas atau meningkatkan laba (Mulyani dan Tanusdjaja, 2022). Meskipun begitu, ketidakjelasan hukum yang melekat pada *tax avoidance* akan menimbulkan sejumlah risiko seperti pengenaan sanksi, denda atau penagihan kekurangan pembayaran pajak (Khuong *et al*., 2019). Risiko atau potensi kerugian tersebut akan menjadi semakin besar seiring dengan semakin tingginya nilai pajak yang disengketakan. Oleh sebab itu, semakin tinggi tingkat *tax avoidance* perusahaan maka semakin banyak kas dan setara kas yang dicadangkan guna berjaga-jaga terhadap risiko tersebut (Hardianto *et al*., 2017).

Melalui berbagai penelitian terdahulu terhadap hubungan antara kedua variabel tersebut, terdapat perbedaan pada hasil yang ditemukan. Khuong *et al*. (2019) yang melakukan penelitian terhadap perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di bursa saham Vietnam periode 2010-2016 menemukan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *cash holding.* Hasil yang berbeda diperoleh Angelia dan Dwimulyani (2019) melalui penelitian mereka terhadap perusahaan sektor manufaktur periode 2014-2017 yang membuktikan bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Di sektor yang sama, pada periode yang berbeda tahun 2018-2020, Harefa dan Nasirwan (2021) menemukan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap *cash holding.*

Faktor terakhir yang diduga menjadi determinan *cash holding* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan seberapa besar atau kecilnya perusahaan. Suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya (Anjelina dan Suhendra, 2023). Aset perusahaan bisa digunakan untuk menghasilkan dan mengefisienkan penggunaan kas dan setara kas. Oleh sebab itu, semakin besar ukuran perusahaan mencerminkan semakin banyaknya aset yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan *cash holding* (Harefa dan Nasirwan, 2021).

Berdasarkan sejumlah penelitian sebelumnya mengenai hubungan kausalitas antara ukuran perusahaan dan *cash holding,* terdapat perbedaan pada hasil yang ditemukan. Elizabeth Sugiarto Dermawan (2021) melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur periode 2016-2018 dan menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Di sektor yang sama,

tetapi periode yang berbeda yaitu tahun 2019-2021, Anjelina dan Suhendra (2023) telah membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *cash holding.* Sedangkan penelitian lainnya yang dilakukan Rinofah *et al*. (2023) terhadap perusahaan *consumer noncyclical* pada periode 2017-2021 menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *cash holding.*

Dengan demikian, berdasarkan pemaparan sebelumnya. Terdapat sejumlah masalah yang telah diidentifikasi, seperti belum optimalnya *cash holding* sebagian perusahaan nonkeuangan serta ketidakkonsistenan hasil penelitian sejumlah faktor yang mempengaruhi *cash holding.* Oleh sebab itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, *tax avoidance* dan ukuran perusahaan terhadap *cash holding*.

Hubungan antara berbagai faktor tersebut dengan *cash holding* telah diuji melalui sederet penelitian terdahulu. Satu di antara penelitian terdahulu yang menjadi dasar penelitian ini adalah penelitian Harefa dan Nasirwan (2021). Penelitian ini merupakan upaya untuk mengembangkan penelitian tersebut. Pengembangan yang dilakukan membutuhkan adanya perubahan pada sejumlah elemen penelitian. Salah satunya yaitu perubahan pada metode pengukuran *tax avoidance* dari yang sebelumnya menggunakan *effective tax rate* (ETR) menjadi *cash effective tax rate* (CETR). Pada model ETR, penggunaan variabel total beban pajak kurang merepresentasikan beban pajak yang ditanggung pada periode penelitian akibat adanya unsur pajak tangguhan. Kekurangan tersebut dapat diatasi dengan mengganti variabel total beban pajak menjadi total pajak yang dibayarkan

pada tahun bersangkutan. Dengan demikian, model yang digunakan mengalami perubahan dari yang sebelumnya adalah model ETR menjadi model CETR.

Perubahan lainnya juga terdapat pada ruang lingkup objek dari yang sebelumnya bersifat sektoral, yaitu manufaktur menjadi lintas sektoral yang meliputi seluruh perusahaan nonkeuangan di bursa efek Indonesia. Perubahan ini dimaksudkan agar generalisasi dapat dilakukan terhadap populasi yang lebih luas dan tingkat reliabilitas hasil penelitian menjadi semakin tinggi. Perusahaan lainnya yaitu perusahaan keuangan tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti dengan maksud untuk menghindari potensi kesalahan interpretasi akibat adanya perbedaan karakteristik keuangan antara perusahaan keuangan dan nonkeuangan.

Selain itu, dimensi waktu pengamatan objek juga mengalami perubahan. Pada penelitian Harefa dan Nasirwan (2021), pengamatan objek penelitian dilakukan terhadap tiga titik waktu atau tiga tahun yaitu tahun 2018-2020. Sedangkan pada penelitian ini, pengamatan objek dilakukan terhadap sepuluh titik waktu atau sepuluh tahun yaitu tahun 2014-2023. Perpanjangan dimensi waktu pengamatan objek ini diharapkan dapat semakin meningkatkan akurasi dan keandalan hasil penelitian karena didasarkan pada identifikasi pola jangka panjang. Selain itu, penentuan tahun 2014 sebagai titik awal waktu pengamatan objek didasarkan pada waktu pemberlakuan POJK Nomor 33/POJK04/2014. POJK tersebut merupakan peraturan yang memuat sejumlah ketentuan mengenai jumlah komisaris independen dan ukuran dewan komisaris pada perusahaan publik. Oleh sebab itu, perubahan dimensi waktu pengamatan objek ini dimaksudkan agar

dampak penerapan peraturan tersebut terhadap tata kelola *cash holding* juga dapat teramati.

Perubahan lainnya juga terdapat pada model regresi yang digunakan. Perubahan tersebut diputuskan setelah mempertimbangkan karakteristik dari data penelitian. Data pada penelitian ini merupakan data sejumlah individu yang diamati dari waktu ke waktu. Setiap individu selama periode yang diteliti mungkin memiliki keunikan yang berbeda antara satu dan yang lain. Oleh sebab itu, regresi data panel perlu digunakan untuk memperhitungkan keunikan tersebut. Perubahan model regresi klasik menjadi data panel diharapkan dapat meminimalkan kemungkinan biasnya parameter hasil estimasi (Firdaus, 2020).

Selain itu, komposisi variabel independen yang diuji juga mengalami perubahan. Dua variabel independen yang tidak terbukti berpengaruh lewat penelitian Harefa dan Nasirwan (2021) yaitu ukuran perusahaan dan *tax avoidance* beserta tiga variabel lain yang tidak diuji lewat penelitian tersebut yaitu proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional diputuskan untuk diuji pengaruhnya terhadap *cash holding* pada penelitian ini. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, hasil pengujian pengaruh kelima variabel tersebut terhadap *cash holding* masih bervariasi. Oleh sebab itu, penelitian lebih lanjut dengan menggunakan kelima variabel masih perlu untuk dilakukan.

Demikianlah penjelasan mengenai urgensi dan pengembangan yang diputuskan untuk dilakukan. Dengan maksud untuk merepresentasikan keseluruhan

isi, maka judul yang relevan untuk digunakan yaitu **"Determinan *Cash Holding* Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1) Bagaimana pengaruh proporsi komisaris independen terhadap *cash holding*?
2) Bagaimana pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *cash holding*?
3) Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap *cash holding*?
4) Bagaimana pengaruh *tax avoidance* terhadap *cash holding*?
5) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *cash holding*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1) Membuktikan secara empiris pengaruh proporsi komisaris independen terhadap *cash holding*
2) Membuktikan secara empiris pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *cash holding*
3) Membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap *cash holding*
4) Membuktikan secara empiris pengaruh *tax avoidance* terhadap *cash holding*
5) Membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap *cash holding*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1) Manfaat teoretis

   Peneliti berharap dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai topik *cash holding* melalui pengetahuan yang ditemukan atau dihasilkan selama penelitian.

2) Manfaat praktis

   a. Bagi pengelola perusahaan

      Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi pengelola perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat *cash holding.* Lebih lanjut, pengelola perusahaan dapat mengendalikan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tingkat *cash holding* yang diharapkan.

   b. Bagi investor

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi mengenai fenomena yang terjadi di perusahaan sehingga investor dapat melakukan pengambilan keputusan penanaman modal berdasarkan pengetahuan yang ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, S. A., & Arifin, A. (2023). Firm Size, Sales Growth, and Good Corporate Governance: in Cash Holding Management in Real Estate and Property Companies on the Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Business Management and Technology*, *7*(2).

Angelia, M., & Dwimulyani, S. (2019). Profitability, Leverage Dan Firm Size Mempengaruhi Cash Holding Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4324

Anjelina, R., & Suhendra, C. (2023). Pengaruh Kualitas Akrual, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, *1*.

Chandra, R., & Rahman, A. (2023). Foreign Institutional Ownership And Cash Holdings In Indonesia Capital Market. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, *15*.

CNBC Indonesia. (2022). *Ada Isu PHK, Begini Kinerja Unilever Selama Pandemi*.

Darma, N. S., Lukviarman, N., & Setiany, E. (2021). The Effect of Corporate Governance on Cash Holdings. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, *13*(2). https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.32896

Efrinal, & Ernawati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Cash Holdings. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *4*.

Ekananda, M. (2016). *Analisis Ekonometrika Data Panel* (2 ed.).

Ekananda, M. (2023). *Analisis Ekonometrika Keuangan Untuk Penelitian Bisnis dan Keuangan*.

Elizabeth Sugiarto Dermawan, P. T. (2021). Pengaruh Leverage, Firm Size, Profitability Dan Growth Oppurtunity Terhadap Corporate Cash Holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *3*(1). https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11582

Fawwazin, R. A. (2022). *The Effect Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle and Tax Avoidance on Cash Holding Companies (Case Study on LQ 45 Index Companies 2018-2020)*.

Firdaus, M. (2020). *Aplikasi Ekonometrika dengan E-Views, Stata, dan R*.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika* (5 ed.).

Harahap, E. P. N., & Widiastuty, E. (2024). *The Influence of Corporate Governance Characteristics on Cash Holding*.

Hardianto, Y. T., Kustiani, N. A., & Ramadhan, M. R. (2017). Pengaruh Tax Avoidance Risk Terhadap Cash Holding Policy Perusahaan Di Indonesia. *Soedirman Accounting Review*, *02*.

Harefa, K., & Nasirwan. (2021). *The Effect of Company Size, Leverage and Tax Avoidance on Cash Holding in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020*.

Hermawan, A., Herdiansyah, E., & Octavianti, D. (2022). Analysis Of Factors Affecting Cash Holdings (A Study On A Building Construction Company Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2014-2018 Period). *Journal of New Zealand Studies*.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.

Juliani, M., & Tu, A. (2022). Cash Holding pada Perusahaan Non-Keuangan di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(11). https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i11.p20

Khuong, N. V., Thai Ha, N. T., Hoang Minh, M. T., & Thu, P. A. (2019). Does corporate tax avoidance explain cash holdings? The case of Vietnam. *Economics and Sociology*, *12*(2). https://doi.org/10.14254/2071-789X.2019/12-2/5

Kontan.co.id. (2024). *Gudang Garam (GGRM) Puasa Bagi Dividen Tahun Ini Meski Laba Naik di 2023*.

Liem, N. T., Khuong, N. V., & Thu, P. A. (2020). *Social and Environmental Contributions, Board Size and Cash Holding: The Case of Energy Firms*. *10*.

Mediaasuransinews.co.id. (2022). *Moody's Turunkan Peringkat Tunas Baru Lampung (TBLA) Jadi B2 Outlook Negatif*.

Mulyani, L. A., & Tanusdjaja, H. (2022). *Pengaruh Leverage, Growth Opportunities, dan Tax Avoidance Terhadap Cash Holdings*.

Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, *13*(2). https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0

Nazwah, H., & Machdar, N. M. (2023). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada KPP Pratama Pondok Gede)*. *1*.

Pandiangan, W. S. (2022). Pengaruh Female Executive, Ceo Power, Corporate Governance Dan Tax Avoidance Terhadap Cash Holding Dengan Dividend Payment Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, *2*.

Panjawa, J. L., & Sugiharti, R. R. (2021). *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi*.

Pranadita, R. P., & Harymawan, I. (2021). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Keluarga dan Tata Kelola Terhadap Kebijakan Cash Holdings Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, *5*(1). https://doi.org/10.24269/iso.v5i1.492

Rahmatika, S., & Kholid, M. N. (2021). Determinants of cash holdings: Analysis of Islamic and conventional banks in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, *7*(1). https://doi.org/10.20885/jeki.vol7.iss1.art7

Rinofah, R., Putra, F. F., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, *9*.

Sari, K. L., & Soekardan, D. (2022). Pengaruh Investment Opportunity Set, Cash Conversion Cycle Dan Corporate Governance Structure Terhadap Cash Holding. *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa*, *3*(2). https://doi.org/10.23969/brainy.v3i2.63

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*.

Usman, H., Huda, N., & Projo, N. W. K. (2022). *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi, Keuangan, Dan Pemasaran Syariah*.

Willie, C., & Setijaningsih, H. T. (2023). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, *v*(1).

Yanti, Susanto, L., & Kurniawan, T. B. (2023). *Determinan Cash Holding Sebelum Dan Selama Pandemi COVID-19*. *28*.